



ETNOGRAFI DAN IDENTIFIKASI SPESIES KUNCI BUDAYA SUKU ENGGANO, PROVINSI BENGKULU

AXELIA OLIANA SILVA KOLINA



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Etnografi dan Identifikasi Spesies Kunci Budaya Suku Enggano, Provinsi Bengkulu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Axelia Oliana Silva Kolina
E3401201043

©Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

AXELIA OLIANA SILVA KOLINA. Etnografi dan Identifikasi Spesies Kunci Budaya Suku Enggano, Provinsi Bengkulu. Dibimbing oleh ARZYANA SUNKAR dan SYAFITRI HIDAYATI

Pulau-pulau kecil dan terisolasi seringkali mengembangkan kebudayaan unik sebagai adaptasi terhadap kondisi alam dan tingkat keanekaragaman hayati endemik yang tinggi. Kebudayaan ini dibentuk oleh tujuh unsur utama, yang sering kali terkait dengan spesies kunci budaya (SKB) yaitu spesies yang sangat penting untuk mempertahankan identitas budaya. Pulau Enggano di Indonesia merupakan contoh dari fenomena ini. Studi ini bertujuan mengidentifikasi tujuh unsur budaya (kepercayaan dan agama, sistem peralatan hidup, bahasa, kesenian, sistem sosial, sistem pengetahuan, dan mata pencaharian) serta SKB dari masyarakat Enggano melalui observasi dan wawancara. Data dianalisis menggunakan tabulasi tujuh unsur budaya, analisis SKB, indeks pengaruh spesies terhadap budaya, dan pemeringkatan *freelisting*. Analisis data menunjukkan adanya 14 SKB, termasuk 12 spesies budidaya dan 2 spesies dilindungi, yang sebagian besar adalah tumbuhan. Studi ini juga mencatat perubahan budaya, terutama dampak positif pada konservasi spesies yang dilindungi. Misalnya, spesies seperti penyu hijau dan penyu sisik, yang dulu digunakan untuk konsumsi, sekarang telah digantikan oleh spesies lain. Nilai ekonomi SKB bagi masyarakat Enggano juga mendorong mereka untuk melestarikan spesies ini, memastikan keberlanjutannya untuk generasi mendatang.

Kata kunci: Keanekaragaman, kebudayaan konservasi, masyarakat, pulau

ABSTRACT

AXELIA OLIANA SILVA KOLINA. Ethnography and Identification of Cultural Keystone Species of the Enggano Tribe, Bengkulu Province. Supervised by ARZYANA SUNKAR and SYAFITRI HIDAYATI

Small and isolated islands often develop unique cultures as they adapt to natural conditions and high levels of endemic biodiversity. These cultures are shaped by seven key elements, often tied to cultural keystone species (CKS) a species crucial for maintaining cultural identity. Enggano Island in Indonesia exemplifies this phenomenon. This study identifies the seven cultural elements (beliefs and religion, living equipment systems, language, arts, social systems, knowledge systems, and livelihoods) and the CKS of the Enggano people through observation and interviews. Analysis revealed 14 CKS, including 12 cultivated and 2 protected species, predominantly plants. The study also observed cultural changes, particularly positive impacts on the conservation of protected species. For instance, species like the green turtle and hawksbill turtle, once used for consumption, are now being substituted with other species. The economic value of CKS for the Enggano community further motivates them to conserve these species, ensuring their sustainability for future generations.

Keywords: Biodiversity,, community,conservation, culture, islands

ETNOGRAFI DAN IDENTIFIKASI SPESIES KUNCI BUDAYA SUKU ENGGANO, PROVINSI BENGKULU

AXELIA OLIANA SILVA KOLINA

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan
Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



(a) Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:
Ir Lin Nuriyah Ginoga, M.Si
Prof. Dr. Ir. Lailan Syaufina, M.Sc.

Judul Skripsi : Etnografi dan Identifikasi Spesies Kunci Budaya Suku Enggano,
Provinsi Bengkulu

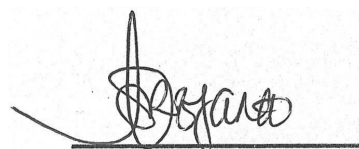
Nama : Axelia Oliana Silva Kolina

NIM : E3401201043

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc



Pembimbing 2:

Dr. Syafitri Hidayati, S.Hut, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata:

Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS

NIP. 19620315 198603 1 002



Tanggal Ujian:
26 Juli 2024

Tanggal Lulus: 19 AUG 2024



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanaahu wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian dilakukan sejak bulan Februari sampai bulan Maret 2024 dengan judul “Etnografi dan Identifikasi Spesies Kunci Budaya Suku Enggano, Provinsi Bengkulu”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. Arzyana Sunkar, M.Sc dan Dr. Syafitri Hidayati, S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu luang untuk memberikan bimbingan dan memberikan banyak saran kepada penulis dalam penulisan tugas akhir.
2. Dr. Yudi Setiawan, SP, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik, Ir. Edhi Sandra, M.Si selaku dosen moderator kolokium, Arif Kurnia Wijayanto, S.TP, M.Sc selaku dosen moderator seminar hasil, Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si selaku ketua sidang, dan Prof. Dr. Lailan Syaufina, M.Sc selaku dosen penguji sidang yang telah banyak memberi waktu luang untuk penulis dalam memperoleh gelar sarjana.
3. Bapak Susanto, S.Pd selaku Camat Kecamatan Enggano, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, menyiapkan akomodasi, dan menyambut kami dengan hangat selama di Pulau Enggano.
4. Bang Syamsul Anwar selaku pendamping lapang di Pulau Enggano juga kepada Bang Abni, dan Intan yang telah menjaga dan menemani kehidupan sehari-hari di Desa Kahyapu.
5. Dita Kurnia selaku rekan penelitian yang selalu kebersamai saya mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan skripsi.
6. Masyarakat-masyarakat Pulau Enggano yang telah membantu dalam pengumpulan data, memberikan sambutan hangat, dan memberikan kenangan-kenangan indah selama di lapang.
7. Teman-teman Fahutan dan KSHE Angkatan 57 (*Nycticebus javanicus*) yang selalu menemani penulis selama masa perkuliahan, terutama Radil dan Audy.
8. Teman-teman Lawalata IPB, terutama Angkatan Raja Gandewa yang selalu kebersamai penulis terutama teman baik penulis satu divisi LCD, Chyntia.
9. Teman-teman di luar IPB yaitu SM (Ayud, Nasywa, Aul, dan Manda) dan MC (Acit dan Icha) yang telah kebersamai penulis selama lebih dari delapan tahun dalam suka maupun duka.
10. Ramadhan selaku sahabat terdekat penulis yang selalu mendengarkan keluh-kesah, memberikan doa dan motivasi, dan kebersamai penulis selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir skripsi.
11. Papa (Agus), Mama (Rita), Kakak (Ravinska), dan Adik (Yarra) yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang sepanjang masa.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Axelia Oliana Silva Kolina



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II METODE	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Alat dan Instrumen	4
2.3 Jenis dan Metoda Pengumpulan Data	4
2.4 Analisis Data	9
III HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Kondisi Umum	11
3.2 Tujuh Unsur Budaya	14
3.3 Spesies Kunci Budaya (<i>Cultural Keystone Species</i>)	30
IV SIMPULAN DAN SARAN	39
4.1 Simpulan	39
4.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

1	Jenis dan metode pengambilan data yang dikumpulkan	4
2	Ilustrasi pemeringkatan hasil <i>free-listing</i>	10
3	Tujuh unsur budaya Masyarakat Enggano di Pulau Enggano	15
4	Jabatan dan tugas dari struktur adat masyarakat Enggano	25
5	Rekapitulasi skor SKB masyarakat Enggano	31

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	3
2	Pembagian responden dengan teknik <i>stratified random sampling</i>	7
3	Linimasa sejarah di Pulau Enggano	13
4	Struktur adat masyarakat Enggano	26
5	Struktur adat masyarakat Enggano setelah Pulau Enggano menjadi wilayah administratif	26
6	Ornamen burung pada haluan kapal	27
7	Kerajinan tangan khas Enggano berbentuk rumah adat suku Enggano	28
8	Tempat tumbuk terbuat dari batu yang menyerupai karapas penyu	28
9	Ilustrasi permukaan parang tradisional penuh dengan ukiran (Modigliani 1894)	28
10	Parang tradisional yang digunakan oleh masyarakat Enggano (2024)	28
11	Kayu bayur yang ditebang untuk pembuatan sampan	30
12	Sampan yang terbuat dari kayu bulat utuh berasal dari kayu bayur	30
13	Daun kelapa sebagai dekorasi upacara pernikahan	35
14	Kelapa sebagai hasil bumi untuk keperluan upacara adat <i>pahpe edopo</i>	35
15	Pohon pisang kepok (<i>Musa acuminata</i> × <i>balbisiana</i>) di Pulau Enggano	36
16	Muatan kapal <i>ferry</i> penuh dengan pisang kepok menuju Bengkulu	36
17	Pisang sebagai hasil bumi dalam upacara adat di Pulau Enggano (1894)	37
18	Pemanfaatan penyu dalam upacara adat pernikahan.	38

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Panduan wawancara kepada pihak informan kunci	45
2	Lampiran 2 Kuesioner penelitian	47
3	Lampiran 3 Kriteria penilaian spesies kunci budaya (SKB)	51
4	Lampiran 4 <i>Tally sheet</i> data hasil eksplorasi sosial budaya masyarakat di Pulau Enggano	54
5	Lampiran 5 <i>Tallysheet Free-listing</i> nama tumbuhan dan satwa suku asli Enggano	57
6	Lampiran 6 Daftar jenis spesies-spesies pengetahuan etnobiologi masyarakat Enggano	59
7	Lampiran 7 Hasil pemeringkatan <i>free-listing</i> pada tumbuhan pangan	66
8	Lampiran 8 Hasil pemeringkatan <i>free-listing</i> pada tumbuhan untuk bahan papan	66

9	Lampiran 9 Hasil pemeringkatan <i>free-listing</i> pada tumbuhan untuk bahan sandang	67
10	Lampiran 10 Hasil pemeringkatan <i>free-listing</i> pada tumbuhan untuk bahan obat-obatan	67
11	Lampiran 11 Hasil pemeringkatan <i>free-listing</i> pada satwa pangan	68
12	Lampiran 12 Olah data SKB Tumbuhan	70
13	Lampiran 13 Olah data SKB Satwa	76





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.